

## **Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Permainan Kerjasama Tim kepada Anak-anak**

**Lala Agustriani, Leilani Verdha, M. Fajar, Marisa Inshi, M. Farihin, M. Salman, M. Rama, Nabila Shofia\*, Nazmi Silvia, Nazwan Fathurrahman, dan Dian Herdiana**

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung, Indonesia  
nabilashofiaafifa25@gmail.com

**Abstrak:** Pancasila merupakan dasar negara yang tidak hanya perlu dipahami oleh semua warga masyarakat, tetapi juga mampu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, didasarkan kepada pemahaman tersebut maka artikel ini mengkaji mengenai kegiatan sosialisasi nilai-nilai Pancasila melalui permainan kerjasama tim kepada anak-anak, tujuan dari kegiatan ini yaitu guna membangun pemahaman anak-anak agar mampu memahami nilai-nilai Pancasila yang didasarkan kepada kegiatan permainan kerjasama tim. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu *society participatory* yang diartikan sebagai metode dengan cara melibatkan masyarakat sasaran sebagai objek pelaksanaan kegiatan yang telah disusun. Hasil pelaksanaan dari kegiatan ini yaitu telah terselenggaranya 7 (tujuh) permainan yang terdiri dari permainan estafet sarung, tarik tambang, pemburuan barang, *rerebonan*, ikatan manusia, bangunan dari sedotan dan *boy-boy*. Ketujuh permainan ini telah mampu membangun kebersamaan, kerjasama dan persatuan diantara anak-anak yang merupakan cerminan dari nilai-nilai Pancasila, anak-anak memahami bahwa Pancasila merupakan nilai hidup yang mampu dipraktikkan dalam berbagai aktivitas kegiatan dan relevan dengan kondisi saat ini.

**Kata Kunci:** Kerjasama; Nilai Pancasila; Permainan Kelompok; Sosialisasi

**Abstract:** Pancasila is the basis of the state that needs to be understood by all citizens and be practised in everyday life; based on this understanding, this article describes the socialization of Pancasila values through teamwork games for children. This activity is to build children's understanding to understand the values of Pancasila, which are based on teamwork activities. The method used in implementing this activity is *society participatory*, which is defined as a method that involves the target community as the object of implementing the activities that have been prepared. The results of the implementation of this activity are the implementation of 7 (seven) games consisting of Estafet Sarung (sarong relay games), Tarik Tambang (tug of war), Pemburuan Barang (hunting for goods), Rerebonan (capturing and captive), Ikatan Manusia (human knot), Bangunan dari Sedotan (magic straws) and Boy-boy (players and guards). These seven games have been able to build togetherness, cooperation and unity among children, which reflects the values of Pancasila; the children understand that Pancasila is a life value that can be practised in various activities and is relevant to current conditions.

**Keywords:** Cooperation; Pancasila Values; Workteam Games; Socialization

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 13 Januari 2022

Accepted: 28 Maret 2022

Published: 2 April 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4765>

**How to cite:** Agustriani, L., Verdha, L., Fajar, M., Inshi, M., Farihin, M., Salman, M., Rama, M., Shofia, N., Silvia, N., Fathurrahman, N., & Herdiana, D. (2022). Sosialisasi nilai-nilai Pancasila melalui permainan kerjasama tim kepada anak-anak. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 150-158.

## PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara yang telah dirumuskan oleh para pendiri bangsa untuk dapat menjadi pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga Indonesia akan menjadi negara yang berkembang maju didasarkan kepada nilai-nilai Pancasila (Widiatama, Mahmud, & Suparwi, 2020).

Pancasila sebagai sebuah pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki nilai-nilai yang luhur antara lain yaitu nilai mengenai kesetaraan hak dan kewajiban diantara semua warga masyarakat tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras dan golongan (SARA), sehingga setiap warga negara dapat berpartisipasi mewujudkan tujuan berbangsa dan bernegara secara sama tanpa adanya diskriminasi (Rohani, Novianty, & Firmansyah, 2018; Suprianto, 2019).

Pancasila juga memiliki nilai-nilai luhur yaitu gotong royong dan musyawarah mufakat yang mana menjadi pedoman bagi warga negara bahwa untuk mencapai tujuan bersama maka diperlukan komunikasi, kerjasama, tolong menolong diantara sesama warga negara, sehingga tujuan yang telah ditetapkan bersama akan mudah untuk dicapai (Susanto, 2016) (Mudjiyanto & Dunan, 2021). Didasarkan kepada pemahaman ini maka nilai-nilai Pancasila harus terus disosialisasikan agar warga masyarakat memahami bahwa Pancasila sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat yang relevan dengan kehidupan saat ini dan Pancasila mampu menjadi bagian dari solusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Tjiptabudy, 2010).

Pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagaimana dijelaskan di atas, mendorong suatu upaya untuk

menyosialisasikan sedini mungkin nilai-nilai Pancasila kepada semua warga negara khususnya kepada anak-anak. Hal ini didasarkan kepada beberapa pertimbangan yaitu:

Pertama, anak-anak harus diajarkan mengenai nilai-nilai Kerjasama dan saling membantu diantara sesama, permainan merupakan media yang tepat untuk mengajarkan anak-anak mengenai nilai-nilai kerjasama dan tolong menolong, sehingga kedepannya dalam tumbuh dan berkembang menjadi orang dewasa, maka anak-anak akan mudah untuk dapat bekerjasama dan tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat.

Kedua, anak-anak harus diajarkan agar mengetahui dan memahami nilai-nilai Pancasila yang relevan dengan kehidupan anak-anak, sehingga anak-anak dalam proses tumbuh berkembangnya akan memahami bahwa Pancasila merupakan bagian dari nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, anak-anak merupakan generasi penerus bangsa sehingga harus mengetahui dan memahami nilai-nilai Pancasila, sehingga kedepannya anak-anak akan menjadi bagian dari masyarakat yang turut menjaga dan melestarikan nilai-nilai Pancasila.

Atas dasar pemahaman tersebut, maka mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah Tahun Angkatan 2021 (Semester 1) yang tengah mengikuti pembelajaran dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila melaksanakan kegiatan sosialisasi nilai-nilai Pancasila melalui permainan kerjasama tim guna turut berpartisipasi dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Permainan anak digunakan sebagai media sosialisasi nilai-nilai Pancasila dikarenakan permainan adalah merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari bagi anak-anak, sehingga akan mudah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan sehari-hari, sehingga anak-anak dapat mencerna dengan mudah arti dari nilai-nilai Pancasila melalui maksud dari pelaksanaan permainan tersebut.

Tujuan dari sosialisasi nilai-nilai Pancasila melalui permainan Kerjasama tim yaitu mengajarkan anak-anak untuk dapat hidup berdasarkan kepada nilai-nilai Pancasila yang mana Pancasila merupakan dasar negara yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman, sehingga sesuai diterapkan dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu *society participatory* yang diartikan sebagai metode dengan cara melibatkan masyarakat atau masyarakat sasaran sebagai objek pelaksanaan kegiatan yang telah disusun. Fokus penelitian ini terdapat pada pengimplementasian terhadap Sila ke 3 Pancasila yaitu “Persatuan Indonesia” melalui permainan-permainan yang mampu menghasilkan nilai persatuan dengan cara kerjasama tim.

Sosialisasi terhadap anak-anak yang berpartisipasi dilakukan dengan pendekatan personal secara persuatif. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kedekatan antara mahasiswa dengan anak-anak yang tengah diikutsertakan. Hal-hal yang dilakukan dalam proses sosialisasi kegiatan nilai-nilai Pancasila adalah: Pertama, memberikan pemahaman tentang pentingnya kerjasama dalam suatu kegiatan. Kedua, meliterasi pentingnya persatuan dalam sebuah tim. Ketiga, memberikan

kesadaran bahwa sesuatu yang dilakukan dengan kerjasama akan meringankan sebuah hasil maksimal.

Kegiatan sosialisasi nilai Pancasila melalui permainan kerja sama tim kepada anak-anak sebagai bentuk upaya penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-3 melibatkan sejumlah 10 Mahasiswa yang merupakan bagian dari kelompok 5 dalam tugas Pendidikan Pancasila Kelas C Tahun Angkatan 2021 Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan ini berada di lingkungan rumah masing-masing anggota kelompok yang dapat dirinci dalam Tabel 1.

Tabel 1 Jenis Kegiatan Mahasiswa dan Lokasi Pelaksanaannya

No.	Pelaksana dan Jenis Kegiatan
1.	Lala Agustriani melaksanakan permainan <i>boy boy-an</i> kepada anak-anak di Jl. Panji Siliwangi, Rt.16 Rw.05, Desa Mekarwangi, Sukamantri, Ciamis, Jawa Barat
2.	Leilani Verdha Nareswari Ghaozan melaksanakan permainan Ikatan Manusia, <i>Boy boy-an</i> , dan Bangunan dari Sedotan kepada anak-anak di Jl. Dewa, Rt.12 Rw.07, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Jakarta Timur
3.	M. Fajar Firmansyah melaksanakan permainan Ikatan Manusia dan <i>Rerebonan</i> kepada anak-anak di Kampung Bangong Kulon Rt/Rw 03/01, Desa Pasirpogor, Kec. Sindangkerta, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat
4.	Marisa Inshi Riani melaksanakan permainan Estafet Barang, Tarik Tambang, dan Bangunan dari Sedotan kepada anak-anak di Jl. Sukahaji Rt.04 Rw.07, Desa Cimekar, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat
5.	Mochammad Farihin Abdul Basith Firmansyah melaksanakan permainan <i>Rerebonan</i> dan

- 
- Pemburuan Barang kepada anak-anak di Jl. Siliwangi No.29, Rt.01 Rw.10, Kel. Pakuwon, Kec. Garut Kota, Kab. Bandung, Jawa Barat
6. Mochammad Salman Al-Giffary melaksanakan permainan *Boy boy-an* dan Tarik Tambang kepada anak-anak di Jl. Sindanglaya, Rt.06 Rw.01, Desa Sindangjaya, Kec. Cipanas, Kab. Cianjur, Jawa Barat
  7. Muhammad Rama Sarayya melaksanakan permainan Estafet Barang dan Pemburuan Barang kepada anak-anak di Prima Harapan Regency Blok L&K, RW.04 RW.12, Harapan Baru, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat
  8. Nabila Shofia Afifa melaksanakan permainan Bangunan dari Sedotan, *Rerebonan*, dan Pemburuan Barang kepada anak-anak di Jl. Srigunting Selatan Rt.01 / Rw.08, Kel. Maleber, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.
  9. Nazmi Silvia Zahra melaksanakan permainan Estafet Barang dan Tarik Tambang kepada anak-anak di Kampung Bojong Cigentur RT. 01 RW. 03 Kec. Paseh Kab. Bandung Jawa Barat
  10. Nazwan Fathurrahman Faizy melaksanakan permainan *Rerebonan* kepada anak-anak di Kampung Nyalindung RT.05 RW.03 Desa Sukamekar, Kec. Sukaraja Kab. Sukabumi, Jawa Barat
- 

Kegiatan sebagaimana dijelaskan dalam tabel tersebut di atas telah didiskusikan dan dirancang secara bersama-sama sehingga antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya diharapkan dapat memberikan dampak

yang sama kepada anak-anak yaitu tersosialisasikannya nilai-nilai Pancasila.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai kegiatan sosialisasi nilai-nilai Pancasila melalui permainan kerja sama tim dibagi kedalam 7 (tujuh) jenis permainan kerjasama tim. Ketujuh permainan ini mencerminkan nilai-nilai Pancasila mengenai gotong royong dan persatuan yang mana untuk memenangkan permainan diperlukan kebersamaan, kerjasama, dan persatuan. Adapun uraian mengenai ketujuh permainan tersebut dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

### Permainan *Estafet Barang*

Permainan ini pada dasarnya merupakan permainan yang menggunakan media barang seperti bola dan barang lainnya, dalam permainan sebagaimana dapat dilihat dalam Gambar 1 maka permainan ini pada dasarnya menggunakan sarung sebagai medianya (Syamsidah, 2013), sarung yang ada akan dialihkan dari satu pemain kepada pemain lainnya. Dalam kegiatan ini maka anak-anak diharapkan mampu membangun kerjasama kelompok yang baik.



Gambar 1 Permainan *Estafet Barang*

Berdasarkan Gambar 1, manfaat dari permainan ini dikaitkan dengan sosialisasi nilai-nilai Pancasila antara lain yaitu: Pertama, mengajarkan anak-anak untuk saling bekerjasama yang mana kerjasama merupakan hal yang dasar dalam membangun kebersamaan

dan persatuan, dengan adanya permainan ini maka anak-anak diharapkan mampu membangun kebersamaan kelompok.

Kedua, mengajarkan anak-anak untuk bertanggung jawab kepada tugas yang diberikan yang mana dalam hal ini barang yang diserahkan dari satu anak kepada anak lainnya harus dalam keadaan baik, sehingga anak-anak dibentuk rasa tanggung jawab terhadap peran yang telah diberikan.

Permainan *estafet* barang dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila, maka hal ini mengajarkan kepada anak-anak bahwa kebersamaan dan kesamaan tujuan diantara sesama anggota yang dalam hal ini seluruh warga masyarakat Indonesia merupakan landasan bagi terwujudnya persatuan, dalam konteks yang lebih besar maka dasar bagi terwujudnya persatuan Indonesia.

#### **Permainan Tarik Tambang**

Permainan Tarik tambang ini pada dasarnya mengandalkan kekuatan kelompok untuk dapat menjadi pemenang, setiap anggota kelompok berkontribusi terhadap kekuatan kelompok (Harahap & Kamtini, 2017). Dalam kegiatan tarik tambang ini sebagaimana dapat dilihat melalui Gambar 2, anak-anak diajarkan bahwa kekuatan akan didapat apabila adanya kontribusi dari setiap anggota kelompok, sehingga setiap kelompok menyumbangkan tenaganya untuk dapat menjadi pemenang.



Gambar 2 Permainan Tarik Tambang

Berdasarkan Gambar 2, manfaat dari permainan ini dikaitkan dengan sosialisasi nilai-nilai Pancasila antara

lain yaitu bahwa kemenangan adalah perjuangan bersama yang mana tenaga yang dikeluarkan oleh tiap kelompok menjadi bagian yang menentukan akan kekuatan untuk dapat menjadi pemenang.

Tarik tambang dalam konteks bernegara maka mencerminkan kekuatan masyarakat yang mana apabila masyarakat berperan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, maka negara Indonesia akan kuat sehingga mampu untuk melaksanakan pembangunan ke arah yang lebih baik dan akan dirasakan manfaatnya oleh semua warga negara yang ada, sehingga adanya keadilan dalam memanfaatkan pembangunan yang telah diperjuangkan oleh para pendiri bangsa.

#### **Permainan Pemburuan Barang**

Permainan ini pada dasarnya merupakan permainan yang menggunakan media barang sebagai bahan buruan yang dianggap sebagai harta karun (Nurjanah, 2016), dalam permainan ini sebagaimana dapat dilihat melalui Gambar 3 mengajarkan kepada anak-anak mengenai tujuan yang akan dicapai, yang mana dalam memenangkan permainan ini para anggota harus memahami kejelasan akan barang yang akan diburu, sehingga akan melatih fokus kepada tujuan bersama/organisasi. Anak-anak dilatih untuk memahami peran masing-masing dan bekerja dalam kelompok.



Gambar 3 Permainan Pemburuan Barang

Berdasarkan Gambar 3 tersebut di atas, manfaat dari permainan ini dikaitkan dengan sosialisasi nilai-nilai

Pancasila antara lain yaitu bahwa kebersamaan harus menghasilkan tujuan yang sama yang dalam hal ini barang yang menjadi target buruan. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara maka menetapkan tujuan sebagai dasar mencapai pembangunan merupakan hal yang penting, sebab tanpa adanya tujuan maka peran serta warga negara dalam membangun akan sia-sia.

Tujuan dalam pembangunan bangsa Indonesia sudah tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang mana salah satunya yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adanya tujuan ini menjadi landasan warga masyarakat untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan Indonesia sesuai dengan peran, kedudukan dan kemampuannya masing-masing, sehingga bangsa Indonesia mampu mencapai tujuan bernegara untuk mewujudkan masyarakat makmur dan adil.

#### **Permainan Rerebonan**

Permainan ini dikenal juga dengan istilah *bentengan* yang mana terdiri dari dua kelompok yang harus menjaga “markas” pertahanan dari kelompok lainnya (Saputri, 2021). Permainan ini sebagaimana dapat dilihat dalam Gambar 4 mengajarkan kepada anak-anak mengenai kekompakan, kerjasama dan kesiap-siagaan untuk menjaga pertahanan kelompoknya.



Gambar 4 Permainan *Rerebonan*

Berdasarkan Gambar 4, manfaat dari permainan ini dikaitkan dengan sosialisasi nilai-nilai Pancasila antara lain yaitu agar anak-anak memahami bahwa menjaga kedaulatan negara seperti menjaga wilayah dan pulau-pulau yang ada di Indonesia perlu perjuangan semua anggota warga negara, seperti halnya permainan rerebonan, maka kedaulatan menjadi bagian yang penting yang harus dijaga sampai kapanpun, jangan sampai beralih kepada pihak lainnya. Hal ini lah yang diharapkan nanti bahwa anak-anak akan menjaga kedaulatan Indonesia secara bersama-sama ketika beranjak dewasa sesuai dengan kemampuan dan perannya masing-masing.

#### **Permainan Ikatan Manusia**

Permainan ini dikenal juga dengan istilah (*human knot*) yang pada dasarnya mengajarkan kepada kekuatan kelompok jangan sampai lemah dan terpecah belah menjadi individu-individu (Sendari, 2020), permainan ini sebagaimana dapat dilihat melalui Gambar 5 mengajarkan kepada anak-anak bahwa persatuan harus mampu terwujud dan jangan sampai menjadi manusia yang egois dan mementingkan dirinya sendiri, sehingga akan merugikan banyak orang.



Gambar 5 Permainan *Estafet Barang*

Berdasarkan kepada Gambar 5 tersebut di atas, manfaat dari permainan ini dikaitkan dengan sosialisasi nilai-nilai Pancasila antara lain yaitu anak-anak diajarkan bahwa dengan semboyan Bersatu kita teguh dan bercerai kita runtuh, bahwa kekuatan kebersamaan dalam ikatan manusia mampu menjaga

kedaulatan dan keutuhan bangsa Indonesia, hal ini sama seperti ikatan manusia dalam permainan ini yang akan runtuh ketika salah satu diantaranya mementingkan dirinya sendiri. Diharapkan kelak ketika anak-anak bertumbuh menjadi warga negara dewasa, maka akan mendahulukan kebersamaan dan kepentingan masyarakat banyak atau luas, diatas kepentingannya sendiri, sehingga nilai-nilai kebersamaan menjadi landasan dari terbangunnya kebersamaan dan persatuan.

#### **Permainan Bangunan dari Sedotan**

Permainan ini pada dasarnya merupakan permainan menggunakan media sedotan untuk membangun suatu bangunan yang biasanya dalam bentuk pondasi dari rumah (Arif & Shofiyah, 2020). Nilai-nilai yang ada dalam permainan ini sebagaimana dapat dilihat dalam Gambar 6 yaitu nilai kekompakan dan nilai kerjasama yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini bagaimana sedotan bisa terbangun menjadi sebuah pondasi rumah.



Gambar 6 Permainan Bangunan Sedotan

Berdasarkan Gambar 6, manfaat dari permainan ini dikaitkan dengan sosialisasi nilai-nilai Pancasila antara lain yaitu bahwa dalam membangun kehidupan berbangsa memerlukan suatu proses kebersamaan dan perjuangan secara bersama-sama pula. Ketika kemerdekaan sudah didapat maka kita wajib untuk menjaga kemerdekaan itu dan memanfaatkannya untuk

mewujudkan kesejahteraan bangsa. Sama halnya dengan membangun rumah dari sedotan yang ketika sudah berhasil maka harus dijaga jangan sampai roboh, pembangunan harus diisi dengan upaya untuk mensejahterakan seluruh rakyat Indonesia, sehingga manfaat dari kemerdekaan akan dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

#### **Permainan Boy-Boy an**

Permainan ini merupakan permainan tradisional yang dimainkan oleh dua kelompok, kata “boy” menjadi awal mula dari permainan ini, apabila ada anggota kelompok yang terkena bola, maka kelompok itu dinyatakan kalah dan berganti peran dengan kelompok lainnya (Ardiansjah, 2016). Permainan ini sebagaimana dapat dilihat dalam Gambar 7 mengajarkan anak-anak kepada fokus, kewaspadaan dan kekompakan kelompok, diharapkan anak-anak memiliki tanggungjawab untuk membangun kekompakan dalam kelompok sehingga akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.



Gambar 7 Permainan Boy-boy an

Berdasarkan Gambar 7, manfaat dari permainan ini dikaitkan dengan sosialisasi nilai-nilai Pancasila antara lain yaitu mengajarkan kepada anak-anak akan arti penting kesiapsiagaan membela tanah air yang mana ancaman terhadap keutuhan bangsa akan datang kapan saja, sama seperti permainan *boy-boy an* yang jangan sampai ada anggota kelompok yang terkena lemparan bola dan dinyatakan kalah, seperti itu pula menjaga kedaulatan bangsa dan negara

Indonesia yang jangan sampai dilemahkan oleh kekuatan asing dan harus dijaga setiap saat oleh seluruh warga negara Indonesia agar bangsa Indonesia tetap utuh dan masyarakatnya menikmati pembangunan secara bersama-sama.

Berbagai permainan yang telah dilaksanakan pada dasarnya telah sejalan dengan nilai-nilai Pancasila seperti persatuan dan gotong royong, ketujuh permainan yang telah dilaksanakan tersebut kesemuanya memiliki andil dalam membentuk karakter anak-anak untuk dapat bekerjasama dalam kelompok sebagai bentuk perwujudan menjaga kesatuan dan persatuan Indonesia.

#### SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi nilai-nilai Pancasila melalui permainan kerjasama tim merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan guna menanamkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak mengenai dasar negara Pancasila. Kegiatan sosialisasi nilai-nilai Pancasila telah berhasil terlaksana yang mana tujuh macam permainan telah diikuti oleh anak-anak dengan antusias, dalam pelaksanaan kegiatan ini anak-anak memahami bahwa dalam permainan tercermin nilai-nilai Pancasila seperti Kerjasama, gotong royong dan persatuan.

Proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi nilai-nilai Pancasila bahwa anak-anak memahami bahwa nilai-nilai kebersamaan, kerja sama, gotong royong merupakan landasan dalam perwujudan persatuan. Dalam konteks yang lebih besar maka persatuan ini merupakan bagian dari nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar bersatunya warga Indonesia dalam mewujudkan pembangunan bangsa dan negara. Didasarkan akan pemahaman tersebut maka anak-anak perlu terus ditanamkan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai kegiatan yang biasa dilakukan anak-

anak, sehingga nilai-nilai Pancasila akan menjadi bagian dari kehidupan anak-anak.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, tim dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila pada Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2021/2022, orang tua yang telah mengizinkan anak-anak untuk menjadi peserta, serta anak-anak yang telah bersedia ikut serta dan aktif dalam kegiatan Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansjah, N. (2016). Boy-boyan, permainan anak-anak tinggal kenangan. Retrieved December 21, 2021, from <https://merahputih.com/post/read/boy-boyan-permainan-anak-anak-tinggal-kenangan>
- Arif, M., & Shofiyah, L. (2020). Penggunaan “ape magic straws” dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini. *Motoric: Media of Teaching Oriented and Children*, 4(2), 200–206.
- Harahap, S. M., & Kamtini. (2017). Pengaruh permainan tradisional tarik tambang terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di tk panca budi medan t.a. 2016-2017. *Bunga Rampai Usia Emas*, 3(1), 52–61.
- Mudjiyanto, B., & Dunan, A. (2021). Pengarusutamaan nilai-nilai pancasila di era pandemi covid-19. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 35–50.
- Nurjanah, N. (2016). Pengaruh penggunaan metode permainan treasure hunt dan kreativitas membuat catatan terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*,

- 3(1), 22–31.
- Rohani, Novianty, F., & Firmansyah, S. (2018). Analisis upaya melestarikan nilai-nilai budaya pada masyarakat adat melayu di kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya. *Vox Edukasi*, 9(2), 152–162.
- Saputri, R. (2021). Aturan permainan tradisional benteng-bentengan dan gobak sodor, kunci jawaban tema 1 kelas 4 sd halaman 35. Retrieved December 22, 2021, from <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-162241848/aturan-permainan-tradisional-benteng-bentengan-dan-gobak-sodor-kunci-jawaban-tema-1-kelas-4-sd-halaman-35>
- Sendari, A. A. (2020). 8 Game ice breaking lucu untuk hilangkan ketegangan, bikin makin akrab. Retrieved December 21, 2021, from <https://hot.liputan6.com/read/4409777/8-game-ice-breaking-lucu-untuk-hilangkan-ketegangan-bikin-makin-akrab>
- Suprianto, B. (2019). *Implementasi nilai-nilai pancasila dalam menghadapi isu sara di desa kapota kecamatan wangi-wangi selatan kabupaten wakatobi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Susanto. (2016). Pancasila sebagai identitas dan nilai luhur bangsa: analisis tentang peran pancasila sebagai modal sosial berbangsa dan bernegara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 44–52.
- Syamsidah. (2013). Permainan bola estafet sebagai media pembelajaran pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, II(2), 349–354.
- Tjiptabudy, J. (2010). Kebijakan pemerintah dalam upaya melestarikan nilai-nilai pancasila di era reformasi. *Jurnal Sasi*, 16(3), 1–8.
- Widiatama, Mahmud, H., & Suparwi. (2020). Ideologi pancasila sebagai dasar membangun negara hukum indonesia. *Jurnal USM Law Review*, 3(2), 310–327.